PENULISAN SKRIPSI

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PERDAGANGAN ILEGAL KURA-KURA KAKI GAJAH (*Manouria emys*) SEBAGAI SATWA DILINDUNGI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PERIODE TAHUN 2021–2026)

Diajukan Oleh :

Raymond David Yunior

NPM	**: 220514535**
Program Studi	**: Hukum**
Program Kekhususan	**: Hukum Pertanahan, Lingkungan Hidup, dan Hukum Adat**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PERDAGANGAN ILEGAL KURA-KURA KAKI GAJAH (*Manouria emys*) SEBAGAI SATWA DILINDUNGI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PERIODE TAHUN 2021–2026)

Diajukan Oleh :

Raymond David Yunior

NPM : **220514535**

Program Studi : **Hukum**

Program Kekhususan : **Hukum Pertanahan, Lingkungan Hidup, dan Hukum Adat**

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing **Tanggal** : 26/6/2026

H. Ahid.

..... **Tanda Tangan:** .....

HALAMAN PENGESAHAN

PENULISAN SKRIPSI

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PERDAGANGAN ILEGAL KURA-KURA KAKI GAJAH (*Manouria emys*) SEBAGAI SATWA DILINDUNGI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PERIODE TAHUN 2021–2026)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 2 Juli 2026

Tempat : Ruang 1210

Susunan Tim Penguji:		**Tanda Tangan**
Ketua	**: Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.**	.....
Sekretaris	**: FX. Endro Susilo, S.H., LL.M.**	.....
Anggota	**: Maria Hutapea, S.H., M.Hum.**	.....

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaanNya sehingga skripsi yang berjudul "Penegakan Hukum terhadap Perdagangan Ilegal Manouria emys sebagai Satwa Dilindungi di Daerah Istimewa Yogyakarta" dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan dalam proses penulisan skripsi ini;
2. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
3. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini;

5. Bapak Bibianus Hengky Widhi Antoro, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan selama kuliah;
6. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M., Bapak FX Endro Susilo, S.H., LL.M., dan Ibu Maria Hutapea, S.H., M.Hum., selaku Tim Penguji Ujian Pendadaran bulan Juli 2026 yang telah membantu Penulis dalam penyempurnaan skripsi ini;
7. Seluruh dosen dan staf TU Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan;
8. Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Yogyakarta c.q Polhut Ahli Madya (Purwanto, S.H.) beserta seluruh jajaran yang telah memberikan kesempatan dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini;
9. Kepala Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta c.q Inspektur Polisi Satu dan sebagai Panit 1 unit 1 SUBDIT IV DITRESKRIMSUS POLDA DIY (Bambang Setiawan, S.H.) beserta jajaran yang telah membantu penulis dalam memperoleh informasi terkait penelitian;
10. Ibunda tercinta (Ibu Dwi Retnowati) yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang tiada henti kepada penulis;
11. Kakak tercinta (Jessica Puspa Indah) yang turut serta mendukung dan membantu penulis dengan tulus;
12. Kekasih Penulis (Bela Tuan Kotta) yang telah setia menemani Penulis selama masa penelitian dan penulisaan skripsi ini;

13. Keluarga, sahabat, teman, dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya bidang Hukum Lingkungan dan konservasi sumber daya alam, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Penulis



Raymond David Yunior

ABSTRACT

This empirical legal study analyzes law enforcement against the illegal trade of the Asian giant tortoise (Manouria emys), a protected species, in the Special Region of Yogyakarta (DIY) from 2021 to 2026, alongside its influencing factors. Despite being classified as Endangered by the IUCN, listed in Appendix II of CITES, and strictly protected under Indonesian Law Number 5 of 1990 (amended by Law Number 32 of 2024), illegal trade persists due to a tactical shift from conventional markets to clandestine digital platforms. Data were gathered through library research and interviews with key stakeholders, including the DIY Regional Police, BKSDA Yogyakarta, prosecutors, and judges. The findings reveal that while law enforcement operates through preventive and repressive approaches successfully prosecuting three cases during this period. The criminal sanctions and fines imposed remain relatively lenient, thereby failing to generate an optimal deterrent effect. Based on Soerjono Soekanto's legal enforcement theory, the legal substance itself is adequate; however, major impediments lie within social and cultural dimensions. These include low public awareness regarding conservation, high market demand for exotic pets, a lack of specialized animal shelter facilities within law enforcement agencies, and the elusive nature of online transactions that hinder effective cyber patrols. Consequently, optimizing law enforcement requires stricter judicial sentencing, enhanced cyber surveillance infrastructure, and continuous public education.

Keywords: *Law Enforcement, Illegal Trade, Asian Giant Tortoise (Manouria emys), Protected Species, Special Region of Yogyakarta*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRACT vii

DAFTAR ISI viii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

E. Keaslian Penelitian 6

F. Batasan Konsep 10

G. Metode Penelitian 11

BAB II PEMBAHASAN 16

A. Penegakan Hukum terhadap Perdagangan Ilegal Kura-Kura Kaki Gajah (*Manouria emys*) di Daerah Istimewa Yogyakarta 16

1. Status Perlindungan Kura-Kura Kaki Gajah (*Manouria emys*) 16

2. Kerangka Regulasi Penegakan Hukum 17

3. Bentuk Penegakan Hukum terhadap Perdagangan Ilegal Manouria emys 22

4. Data Kasus Perdagangan Ilegal Manouria emys di DIY Periode 2021-2026 24
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum terhadap Perdagangan Ilegal Kura-Kura Kaki Gajah (Manouria emys) 25
1. Faktor Hukum 25
2. Faktor Penegak Hukum 27
3. Faktor Sarana dan Prasarana 28
4. Faktor Masyarakat 28
5. Faktor Kebudayaan 29
C. Penegakan Hukum terhadap Perdagangan Ilegal Kura-Kura Kaki Gajah (*Manouria emys*) di Daerah Istimewa Yogyakarta Ditinjau dari Teori Penegakan Hukum dan Sistem Hukum 29
1. Teori Penegakan Hukum Soerjono Soekanto 31
2. Teori Sistem Hukum Lawrence M. Friedman 35
3. Hambatan Penegakan Hukum 37
4. Upaya Peningkatan Penegakan Hukum 40
BAB III PENUTUP 43
A. Kesimpulan 43
B. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 47
DAFTAR LAMPIRAN 50

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Yang menyatakan,



Raymond David Yunior